

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu langkah Pemerintah Kabupaten Badung dalam memberdayakan secara optimal potensi-potensi yang ada termasuk potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni adalah dengan mengupayakan terobosan-terobosan strategis yang dapat bermanfaat bagi pembangunan daerah.

Budaya kreatif inovatif menjadi salah satu perkembangan suatu daerah yang tidak selalu ditentukan oleh kekayaan sumber daya alamnya, tetapi juga ditentukan oleh kapasitas kreativitas dan inovasi baik kelompok maupun perorangan dalam mengembangkan daerahnya.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, pengembangan kreativitas dan kemampuan inovasi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan daya saing masyarakat dalam menciptakan produk unggulan Iptek, hal ini diharapkan dapat memberdayakan potensi masyarakat Kabupaten Badung.

Beranjak dari hal di atas, untuk memacu pencapaian hasil kreativitas dan inovasi yang maksimal maka diperlukan suatu wadah untuk mempertemukan kebutuhan pembangunan daerah dengan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan yang ditandai munculnya berbagai produk unggulan yang mampu mengangkat harkat martabat masyarakat di Kabupaten Badung. Oleh karena itu, Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung memberi ruang berkreasi dan berinovasi dalam kegiatan “Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung” dalam bentuk penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1 Maksud

Maksud dari kegiatan pengembangan IPTEKS adalah untuk dapat meningkatkan daya saing masyarakat dalam menciptakan produk unggulan

IPTEKS, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberdayaan masyarakat di Kabupaten Badung.

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memotivasi inovasi dan kreativitas masyarakat Kabupaten Badung, baik secara perorangan ataupun kelompok sehingga bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. METODOLOGI KEGIATAN

2.1. Pengumpulan data dan survei

Melakukan survei lapangan dan mengumpulkan data – data dari usulan perangkat daerah oleh masyarakat yang memiliki inovasi, kreativitas dan teknologi.

2.2. Kualitatif dan Kuantitatif

a. Kualitatif

Melakukan verifikasi lapangan untuk diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung.

b. Kuantitatif

Melakukan penilaian seleksi dengan menentukan skor pada setiap usulan perangkat daerah dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dari penilaian dan perhitungan tersebut akan ditentukan tiga (3) hasil terbaik sebagai penerima Silpakara Nugraha Kabupaten Badung.

Ketiga hasil terbaik tersebut akan diseleksi kembali oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung dalam rangka diajukan ke Tingkat Provinsi Bali dengan menentukan satu calon penerima Silpakara Nugraha Tingkat Provinsi Bali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Katagori dan Kriteria Seleksi Awal

Katagori Seleksi awal :

- a. Pembangunan teknologi lingkungan dan sumber daya air
- b. Pembangunan teknologi keamanan dan kebencanaan
- c. Pembangunan teknologi ketahanan pangan dan agroindustri
- d. Pembangunan teknologi dan manajemen transportasi
- e. Pembangunan teknologi kesehatan dan obat-obatan
- f. Pembangunan teknologi penciptaan dan pemanfaatan sumber energi baru dan energi terbarukan
- g. Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi

Kriteria Seleksi awal :

- a. Hasil kreativitas dan inovasi
- b. Telah diterapkan di daerah lokasi
- c. Mudah didesiminasikan kepada masyarakat luas
- d. Teknologi dapat diaplikasikan dalam skala industri rumah tangga
- e. Bahan baku yang digunakan berbasis local
- f. Skala investasi dan manajemen terjangkau oleh masyarakat
- g. Mempunyai manfaat yang berkelanjutan
- h. Penciptaan teknologi untuk melakukan konservasi dan perlindungan terhadap hasil seni dan budaya
- i. Penciptaan dan kreativitas seniman dan budayawan bali
- j. Melindungi hak cipta/hak kekayaan intelektual seniman dan budaya Bali.

Kriteria Seleksi akhir

Kriteria dalam seleksi akhir adalah :

- a. Proses penemuan Ipteks
- b. Keunikan dan orisinalitas
- c. Bahan baku berbasis lokal

- d. Daya saing produk ipteks
- e. Aplikasi teknologi
- f. Manfaat ekonomi bagi masyarakat
- g. Manfaat bagi lingkungan (fisik, kimia dan biologi)
- h. Manfaat sosial budaya
- i. Pemberdayaan seniman dan budayawan Bali
- j. Hak Cipta/kekayaan intelektual seniman dan budayawan Bali.

3.2 Pelaksanaan di Tingkat Kabupaten Badung

Pada tahun 2018 terdapat 18 (delapan belas) usulan inovasi dan kreativitas masyarakat Kabupaten Badung yang diusulkan oleh Perangkat Daerah untuk diseleksi oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS dalam penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung yaitu :

1. Anak Agung Gede Agung Rahma Putra, S.Sn, M.Sn di Kelurahan Kapal, Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas membuat kostum tari (karnaval) dari bahan daun lontar.
2. Poklahsar Amerta Segara di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan dengan hasil karya inovasi kreativitas olahan ikan tuna.
3. Poklahsar Merta Nadi di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan dengan hasil karya inovasi kreativitas olahan rumput laut.
4. Poklahsar Wana Lestari di Desa Tuban, Kecamatan Kuta dengan hasil karya inovasi kreativitas olahan ikan tuna.
5. Poklahsar Dana Merta di Desa Sembung, Kecamatan Mengwi Kuta dengan hasil karya inovasi kreativitas olahan kulit ikan tuna.
6. Wayan Suratdi di Banjar Madia Sari Lingkungan Uma Anyar Kaja, Kelurahan Sading, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas kerajinan dari sampah plastik.
7. UD. Sanmar Jaya di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas pembuatan briket arang dari limbah kayu.

8. Putu Novia Mandasari (Suarti Bali) di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas aneka kerajinan dari limbah kayu.
9. Ni Wayan Sari (Meme Sari) di Banjar Lawak Desa Belok Sidan Kecamatan Petang dengan hasil karya inovasi kreativitas pengolahan kopi.
10. Andi Craft di Banjar Gunung, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya inovasi kreativitas furniture drum bekas.
11. Made Dupa (UD. Tegal Suci) di Desa Petang, Kecamatan Petang dengan hasil karya inovasi kreativitas lukisan pelepah pisang dengan sesah kayu.
12. I Ketut Widiana (Kokokan Furniture) di Jalan Tangkuban Perahu, Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas furniture dari kayu perahu (kapal) bekas.
13. Wayan Setiawan (Vico Wayan) di Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya inovasi kreativitas Virgin Coconut Oil (VCO) dan pemanfaatan limbahnya.
14. CV. Dadi Jaya Abadi di Jalan Malioboro Barat, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas furniture kayu jati.
15. Kelompok Gerabah Basang Tamiang di Banjar Basang Tamiang, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas alat pemutar pembuat gerabah.
16. I Nyoman Pasek di Banjar Denkayu Baleran, Desa Werdi Bhuana, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas kerajinan dari bongkol kelapa.
17. I Gusti Ngurah Alit Cakra Nurjaya (Dewi Ratih) di Jalan I Gusti Ngurah Rai no. 72 Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas tedung garden dengan knockdown dari kayu.
18. I Gusti Widya (Ari Deco) di Banjar Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya inovasi kreativitas aneka kerajinan limbah kayu pantai.

Setelah dilakukan seleksi awal terhadap 18 (delapan belas) usulan tersebut diatas oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS dengan melakukan verifikasi lapangan, diperoleh 8 (delapan) calon penerima penganugerahan Silpakara

Nugraha Tingkat Kabupaten Badung yang akan diseleksi kembali untuk mendapatkan 3 (tiga) penerima Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung. Hasil dari seleksi akhir terhadap kedelapan calon penerima penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten tersebut adalah :

1. Anak Agung Gede Agung Rahma Putra,S.Sn,M.Sn di Kelurahan Kapal, Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas membuat kostum tari (karnaval) dari bahan daun lontar dengan total nilai 818,00
2. I Ketut Widiana (Kokokan Furniture) di Jalan Tangkuban Perahu, Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas furniture dari kayu perahu (kapal) bekas dengan total nilai 662,50 .
3. I Nyoman Pasek di Banjar Denkayu Baleran, Desa Werdi Bhuana, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas kerajinan dari bongkol kelapa dengan total nilai 766,63.
4. Dewi Ratih (I Gusti Ngurah Alit Cakra Nurjaya) di Jalan I Gusti Ngurah Rai no. 72 Kecamatan Mengwi dengan hasil karya inovasi kreativitas tedung garden dengan knockdown dari kayu dengan total nilai 771,79.
5. UD. Tegal Suci (Made Dupa) di Desa Petang, Kecamatan Petang dengan hasil karya inovasi kreativitas lukisan pelepah pisang dengan sesah kayu dengan total nilai 766,00 .
6. Ni Wayan Sari (Meme Sari) di Banjar lawak Desa Belok Sidan Kecamatan Petang Utara dengan hasil karya inovasi kreativitas pengolahan kopi dengan total nilai 534,78 .
7. I Wayan Setiawan (Vico Wayan) di Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya inovasi kreativitas Virgin Coconut Oil (VCO) dan pemanfaatan limbahnya dengan total nilai 573,29
8. I Gusti Widya (Ari Deco) di Banjar Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya inovasi kreativitas aneka kerajinan limbah kayu pantai dengan total nilai 728,67

Maka berdasarkan hasil rapat Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dan Berita Acara Penetapan Penerima

Penghargaan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung Nomor 1933/Balitbang tanggal 1 Nopember 2018 serta Keputusan Bupati Badung Nomor 33/055/HK/2018 tentang Penetapan Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Kabupaten Badung Tahun 2018 ditetapkan penerima penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Tahun 2018 adalah :

N o	Nama	Alamat	Hasil Karya	Kategori	Bidang
1.	Anak Agung Gede Agung Rahma Putra, S.Sn., M.Sn	Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi	Kostum Karnaval dari LimbPah Lontar	Kreativitas dan Kreasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Lingkungan dan Sumber Daya Air
2.	I Gusti Ngurah Alit Cakra Nurjaya	Jalan Ngurah Rai No.72, Kecamatan Mengwi	Payung Garden dengan Knockdown dari Kayu	Kreativitas dan Kreasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Lingkungan dan Sumber Daya Air
3.	I Nyoman Pasek	Banjar Denkayu Baleran, Desa Werdi Bhuana, Kecamatan Abiansemal	Furniture dari Bongkol Kelapa	Kreativitas dan Kreasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Lingkungan dan Sumber Daya Air

Ketiga penerima penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung diserahkan bertepatan pada HUT Mangupura ke-9, yang masing-masing memperoleh :

1. Piagam berbingkai
2. Piala Silpakara Nugraha
3. Hadiah uang sebesar Rp 7.500.000 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

3.3 Penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Provinsi Bali

Berdasarkan Keputusan Bupati Badung Nomor 6722/03/HK/2017 tentang Penetapan Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Kabupaten Badung Tahun 2017 adalah :

1. Kelompok Nelayan Wanasari, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta dengan hasil karya inonasi dan kreativitas pembenihan kepiting bakau.
2. Gad-gad Organik, Banjar Blumbang, Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi Kuta dengan hasil karya inonasi dan kreativitas sablon pewarna organik.
3. I Ketut Sutarka, Jalan Goa Gong, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan dengan hasil karya inonasi dan kreativitas budidaya sayur di lahan kering.

Pada tahun 2018 ketiga penerima penghargaan tersebut diatas telah diajukan untuk dievaluasi di Tingkat Provinsi Bali melalui proses penilaian administrasi (proposal) dan verifikasi lapangan. Maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 1964/04-A/HK/2018 tanggal 23 Juli 2018 tentang Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Peneliti/Pengembang/Penerap Ilmu Pengetahuan dan teknologi di Provinsi Bali Tahun 2018 ditetapkan Kelompok Wanasari di Jalan By Pass Ngurah Rai, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung dengan hasil karya pembenihan kepiting bakau mendapat Nominasi I dan memperoleh hadiah berupa tanda penghargaan *Insigne* emas Silpakara Nugraha dan Piala Silpakara Nugraha.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Melalui kegiatan IPTEKS di Kabupaten Badung yang mewadahi pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis kreativitas inovasi baik kelompok maupun perorangan, sangat diharapkan dapat meningkatkan motivasi masyarakat Kabupaten Badung untuk dapat lebih berinovasi dan berkreaitivitas sehingga meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya.

4.2 Saran

- a. Mengingat kegiatan pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung adalah salah satu langkah untuk menyeleksi inovasi dan kreativitas masyarakat baik kelompok maupun perorangan maka dipandang perlu kegiatan seperti ini perlu dilakukan secara berkesinambungan.
- b. Pemerintah Kabupaten Badung melalui perangkat daerah terkait hendaknya secara kontinyu melakukan pembinaan-pembinaan dan melakukan pendampingan.